

Evaluasi Guru Bersertifikasi pada Gugus I Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru

Nurbai Saparwati Luhulima¹, Izaak Hendrik Wenno², Sumarni Rumfot³

¹ Universitas Pattimura, Indonesia; nurbailuhulima50@gmail.com

² Universitas Pattimura, Indonesia; wennocak@gmail.com

³ Universitas Pattimura, Indonesia; sumarnirumfotmarni@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Certified;
Teacher;
Evaluation

Article history:

Received 2023-05-06

Revised 2023-06-23

Accepted 2023-07-29

ABSTRACT

This study aims to evaluate certified teachers in preparing and planning lessons, evaluating certified teachers in managing classrooms, evaluating certified teachers in carrying out the learning process, evaluating certified teachers for their responsibilities and professionals in learning. This research was conducted at SD Negeri 2 Lolong Guba, SD Negeri 4 Lolong Guba, SD Negeri 5 Lolong Guba, SD Al-Hilaal Wabloy and SD Al-Hilaal Italahin involving 2 teachers in each school. The overall results of the evaluation of Charlotte Danielson model-certified teachers at SD Negeri 2 Lolong Guba domain 1 are (100%) very good category, domain 2 is (96.5%) very good category, domain 3 is (86.5%) very good category and domain 4 is (97%) very good category. SD Negeri 4 Lolong Guba domain 1 is (100%) very good category, domain 2 is (96.5%) very good category, domain 3 is (76.5%) good category, domain 4 is (94%) very good category. SD Negeri 5 Lolong Guba domain 1 is (100%) very good category, domain 2 is (90%) very good category, domain 3 is (76.5%) good category and domain 4 is (94%) very good category. SD Al-Hilaal Wabloy domain 1 is (100%) very good category, domain 2 is (80%) good category, domain 3 is (70%) sufficient category and domain 4 is (94%) very good category. SD Al-Hilaal Italahin domain 1 is (63.5%) category is good enough, domain 2 is (70%) category is good enough, domain 3 is (67%) category is quite good.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nurbai Saparwati Luhulima

Universitas Pattimura, Indonesia; nurbailuhulima50@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar didik (mendidik) yang berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Mukhibat, 2023), pendidikan diartikan sebagai suatu upaya untuk memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Menurut (Hidayat & Abdillah, 2019) mengemukakan bahwa

pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogiei*" yang terdiri dari kata "*paes*" yang berarti anak dan "*agogos*" yang berarti membimbing, maka dapat diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak. Adapun menurut (DIKTI, 2008) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Dalam pelaksanaan pendidikan, tentu saja diperlukan seseorang yang profesional dalam melakukan tugas tersebut, seseorang yang dimaksud dalam melakukan tugas tersebut juga disebut dengan "Guru".

Menurut (Hidayat & Abdillah, 2019) mengemukakan bahwa pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogiei*" yang terdiri dari kata "*paes*" yang berarti anak dan "*agogos*" yang berarti membimbing, maka dapat diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak. Adapun menurut (DIKTI, 2008) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Dalam pelaksanaan pendidikan, tentu saja diperlukan seseorang yang profesional dalam melakukan tugas tersebut, seseorang yang dimaksud dalam melakukan tugas tersebut juga disebut dengan "Guru". Dari beberapa pengertian Pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses pembimbingan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar dan mendidik seorang anak (peserta didik).

Berdasarkan beberapa pengertian Pendidikan di atas, maka dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses pembimbingan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar dan mendidik seorang anak (peserta didik). Menurut Suyatyo (Cahyono, 2022) agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas tenaga pendidik, pemerintah menetapkan suatu kebijakan bagi tenaga pendidik, yaitu dengan mengeluarkan kebijakan sertifikasi. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik juga dikatakan sebagai sertifikat yang ditanda tangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikat sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional (DIKTI, 2008).

Berdasarkan hasil observasi (pra-penelitian) yang dilakukan pada gugus 1 Kecamatan Lolong Guba, terdapat 24 sekolah pada Kecamatan Lolong Guba, dan yang menjadi tempat dilakukannya penelitian yaitu 5 Sekolah Dasar Kecamatan Lolong Guba, yaitu SD Negeri 2 Lolong Guba dengan jumlah guru 11, dengan PNS berjumlah 8 guru, non PNS berjumlah 3 guru, guru bersertifikasi berjumlah 5 dan guru yang belum bersertifikasi berjumlah 3. SD Negeri 4 Lolong Guba, dengan jumlah guru yaitu 8, PNS berjumlah 8 guru, non PNS berjumlah 0 guru, guru bersertifikasi berjumlah 6 guru dan yang belum bersertifikasi berjumlah 2 guru. SD Negeri 5 Lolong Guba, dengan jumlah guru 10 orang, PNS 10 guru, non PNS 0 guru, guru bersertifikasi berjumlah 6 dan guru yang belum bersertifikasi berjumlah 4. SD Al-Hilaal Wabloy, dengan jumlah guru yaitu 8 orang, PNS berjumlah 8 guru, non PNS 0 guru, guru bersertifikasi berjumlah 5 dan guru belum bersertifikasi berjumlah 3. SD Al-Hilaal Italahin, dengan jumlah guru yaitu 9 orang, PNS berjumlah 7 guru, non PNS berjumlah 2 guru, guru bersertifikasi berjumlah 3 dan guru belum bersertifikasi berjumlah 4.

Diketahui bahwa semua guru bersertifikasi selalu profesional dalam melakukan tugasnya, akan tetapi berdasarkan hasil observasi di lapangan, tidak semua guru bersertifikasi dalam melakukan proses pembelajarannya sesuai dengan prosedur atau aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan, mulai dari persiapan dan perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan pembelajaran, dan tanggungjawab profesional. Dari uraian latar belakang dan permasalahan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: mengevaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum, mengevaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan pengelolaan ruang kelas, mengevaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan proses pembelajaran, dan mengevaluasi guru bersertifikasi terhadap tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi *Charlotte Danielson*, di mana penelitian evaluasi ini bertujuan untuk melaksanakan evaluasi dan menggambarkan data penelitian yang berupa hasil observasi dan wawancara yang ada terhadap kinerja guru bersertifikasi. Jenis penelitian evaluasi ini dilakukan pada guru sertifikasi pada SD Negeri 2 Lolong Guba, SD Negeri 4 Lolong Guba, SD Negeri 5 Lolong Guba, SD Al-hilaal Wabloy dan SD Al-hilaal Italahin. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kuantitatif sederhana dan kualitatif.

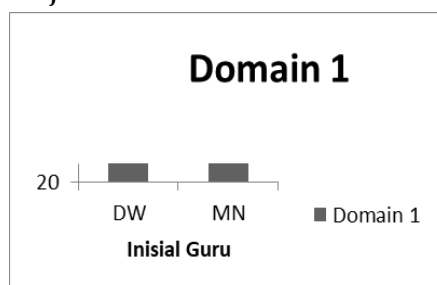
Desain kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan instrument kuesioner dan rubrik penilaian kinerja guru yang merupakan terjemahan dari rubrik penilaian kinerja guru Model *Charlotte Danielson*, Selanjutnya untuk mengecek dan memperbaiki kebenaran data dari kuesioner tersebut dilakukan pengumpulan data kualitatif dengan teknik wawancara dan studi dokumen. Teknik Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan statistik deskriptif sederhana, di mana menggunakan data hasil pengisian rubrik penilaian evaluasi guru bersertifikasi. Data hasil pengisian angket observasi menggunakan 4 skala domain, selanjutnya di analisis dengan cara melakukan perhitungan total dari skor pada masing-masing item di instrumen evaluasi dengan rumus $Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$ (Sugiyono, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian observasi evaluasi guru bersertifikasi pada gugus 1 Kecamatan Lolong Guba, yaitu sebagai berikut.

a. SD Negeri 2 Lolong Guba

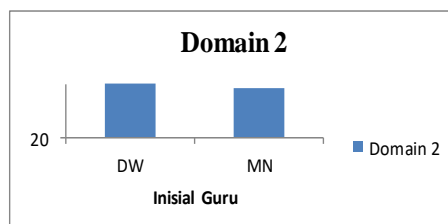
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran



Gambar 1. Persiapan Peencanaan Pembelajaran

Gambar 1, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial DW dan MN pada domain pertama persiapan dan perencanaan pembelajaran yaitu 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain pertama, guru inisial DW dan MN sudah berada pada kategori sangat baik. Diperjelas dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh kedua guru bersertifikasi dari SD Negeri 2 Lolong Guba, dimana kedua guru tersebut telah memahami apa itu persiapan dan perencanaan pembelajaran.

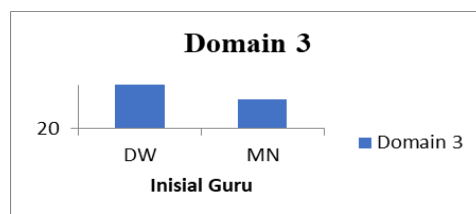
Pengelolaan Kelas



Gambar 2. Pengelolaan Kelas

Gambar 2, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial DW yaitu 100% dan MN yaitu 93% pada domain kedua pengelolaan kelas, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain kedua, guru inisial DW dan MN berada pada kategori sangat baik.

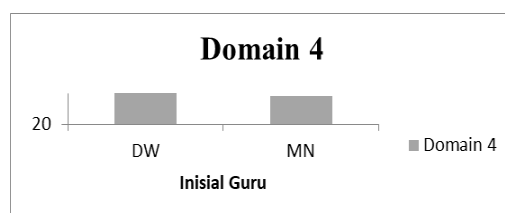
Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya pernyataan oleh guru DW, diperkuat kembali oleh pernyataan dari guru MN, yang menyatakan bahwa: "Proses tanya jawab dalam diskusi berlangsung dengan baik". Pada gambar 3, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial DW dan MN pada domain ketiga pelaksanaan pembelajaran yaitu 100% dan 73% sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain ketiga, guru inisial DW berada pada kategori sangat baik dan guru inisial MN berada pada kategori baik.

Tanggung Jawab dan Profesional



Gambar 4. Tanggung Jawab dan Profesional

Gambar 4. dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial DW dan MN pada domain keempat tanggung jawab dan profesional yaitu 100% dan 94%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain keempat, guru inisial DW dan MN berada pada kategori sangat baik.

b. SD Negeri 4 Lolong Guba

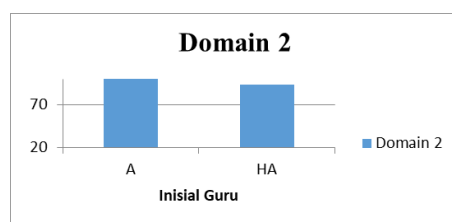
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran



Gambar 5. Persiapan Perencanaan Pembelajaran

Gambar 5, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial A dan AH pada domain pertama persiapan dan perencanaan pembelajaran yaitu 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain pertama, guru inisial A dan AH sudah berada pada kategori sangat baik.

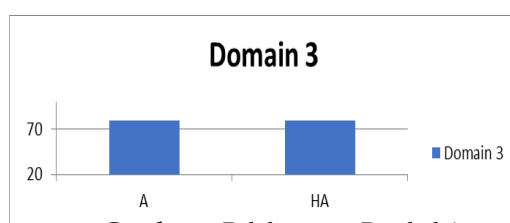
Pengelolaan Kelas



Gambar 6. Pengelolaan Kelas

Gambar 6, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial A yaitu 100% dan HA yaitu 93% pada domain kedua pengelolaan kelas, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain kedua, guru inisial A dan HA berada pada kategori sangat baik.

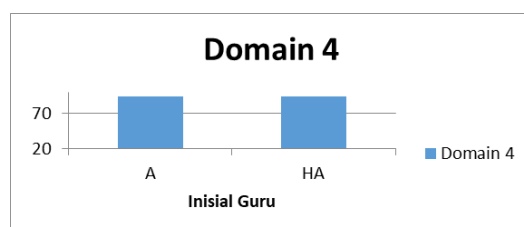
Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 7. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 7, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial A dan HA pada domain ketiga pelaksanaan pembelajaran yaitu 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain ketiga, guru inisial A dan HA berada pada kategori baik.

Tanggung Jawab dan Profesional

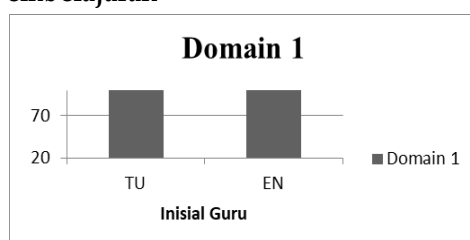


Gambar 8. Tanggung Jawab dan Profesional

Gambar 8. dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial A dan HA pada domain keempat tanggung jawab dan profesional yaitu 100% dan 94%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain keempat, guru inisial A dan AH berada pada kateori sangat baik.

c. SD Negeri 5 Lolong Guba

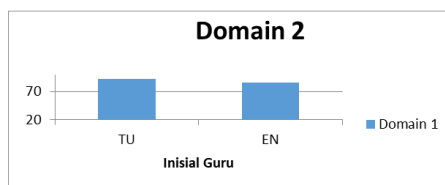
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran



Gambar 9. Persiapan Perencanaan Pembelajaran

Gambar 9, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial TU dan EH pada domain pertama persiapan dan perencanaan pembelajaran yaitu 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain pertama, guru inisial TU dan EH sudah berada pada kategori sangat baik.

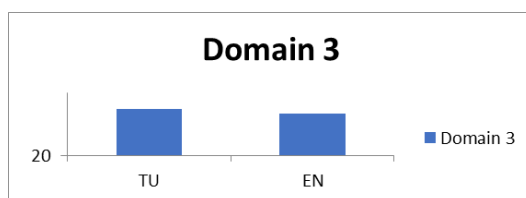
Pengelolaan Kelas



Gambar 10. Pengelolaan Kelas

Gambar 10, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial TU yaitu 93% dan EN yaitu 87% pada domain kedua pengelolaan kelas, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain kedua, guru inisial TU dan EN berada pada kategori sangat baik.

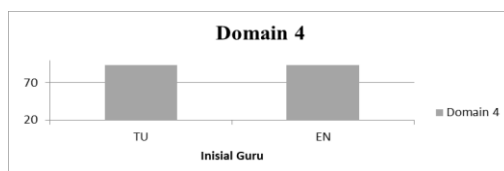
Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 11. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 11, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial TU dan EN pada domain ketiga pelaksanaan pembelajaran yaitu 80% dan 73%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain ketiga, guru inisial TU dan EN berada pada kategori baik.

Tanggung Jawab dan Profesional

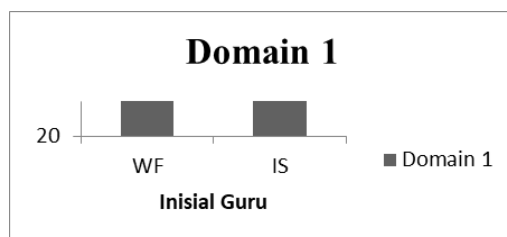


Gambar 12. Tanggung Jawab dan Profesional

Gambar 12. dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial TU dan EN pada domain keempat tanggung jawab dan profesional yaitu 100% dan 94%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain keempat, guru inisial TU dan EN berada pada kategori sangat baik.

d. SD Al-Hilaal Wabloy

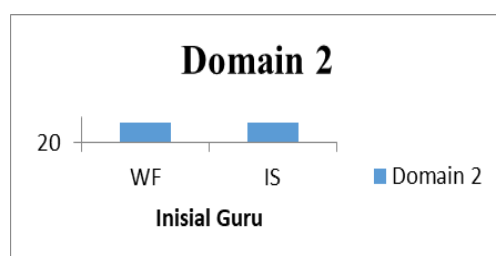
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran



Gambar 13. Persiapan Perencanaan Pembelajaran

Gambar 13, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial WF dan IS pada domain pertama persiapan dan perencanaan pembelajaran yaitu 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain pertama, guru inisial WF dan IS sudah berada pada kategori sangat baik.

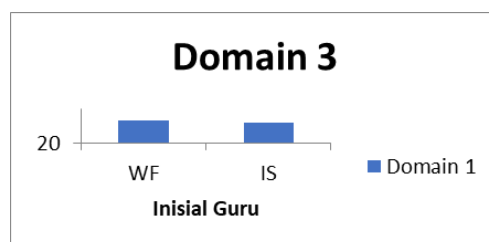
Pengelolaan Kelas



Gambar 14. Pengelolaan Kelas

Gambar 14, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial WF dan IS pada domain kedua pengelolaan kelas yaitu 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain kedua, guru inisial TU dan EN berada pada kategori sangat baik.

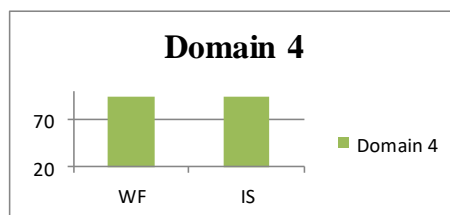
Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 15. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 15, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial WF dan IS pada domain ketiga pelaksanaan pembelajaran yaitu 73% dan 67%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain ketiga, guru inisial WF dan IS berada pada kategori cukup baik.

Tanggung Jawab dan Profesional

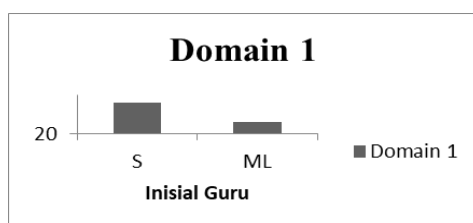


Gambar 16. Tanggung Jawab dan Profesional

Gambar 16. dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial WS dan IS pada domain keempat tanggung jawab dan profesional yaitu 94%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain keempat, guru inisial WS dan IS berada pada kateori sangat baik.

e. SD Al-Hilaal Italahim

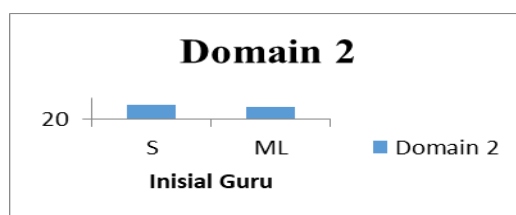
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran



Gambar 17. Persiapan Perencanaan Pembelajaran

Gambar 17, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial S dan ML pada domain pertama persiapan dan perencanaan pembelajaran yaitu 83% dan 44%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain pertama, guru inisial S dan ML sudah berada pada kategori kurang baik.

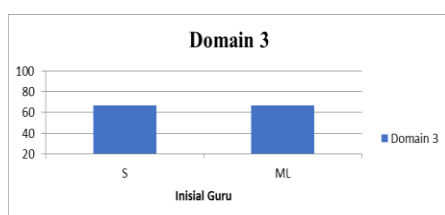
Pengelolaan Kelas



Gambar 18. Pengelolaan Kelas

Gambar 18, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial S dan ML pada domain kedua pengelolaan kelas yaitu 73% dan 67%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain kedua, guru inisial S dan ML berada pada kategori cukup baik.

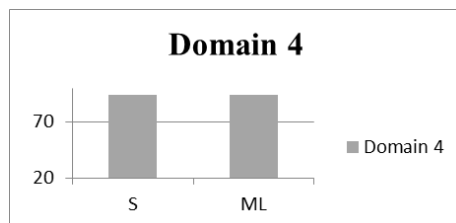
Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 19. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 19, dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial S dan ML pada domain ketiga pelaksanaan pembelajaran yaitu 67%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain ketiga, guru inisial S dan ML berada pada kategori cukup baik.

Tanggung Jawab dan Profesional



Gambar 20. Tanggung Jawab dan Profesional

Gambar 20 dapat dilihat bahwa persentase dari guru inisial S dan ML pada domain keempat tanggung jawab dan profesional yaitu 94% dan 89%, sehingga dapat dikatakan bahwa pada domain keempat, guru inisial S dan ML berada pada kategori sangat baik.

Hasil Menyeluruh Evaluasi Guru Bersertifikasi Berdasarkan Model Charlotte Danielson

Tabel 1. Hasil Menyeluruh Guru Bersertifikat Model Charlotte Danielson

Komponen	Nama Sekolah	Tingkat Ketercapaian (%)	Kategori
Domain 1	SDN 2 Lolong Guba	100	Sangat baik
Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran	SDN 4 Lolong Guba	100	Sangat baik
	SDN 5 Lolong Guba	100	Sangat baik
	SD Al-Hilaal Wabloy	100	Sangat baik
Domain 2 Pengelolaan Kelas	SD Al-Hilaal Italahin	63,5	Cukup baik
	SDN 2 Lolong Guba	96,5	Sangat baik
	SDN 4 Lolong Guba	96,5	Sangat baik
Domain 3 Pelaksanaan Pembelajaran	SDN 5 Lolong Guba	90	Sangat baik
	SD Al-Hilaal Wabloy	80	Baik
	SD Al-Hilaal Italahin	70	Cukup
Domain 4 Tanggung jawab dan Profesional	SDN 2 Lolong Guba	86,5	Sangat baik
	SDN 4 Lolong Guba	76,5	Baik
	SDN 5 Lolong Guba	76,5	Baik
	SD Al-Hilaal Wabloy	70	Cukup
	SD Al-Hilaal Italahin	67	Cukup
	SDN 2 Lolong Guba	97	Sangat baik
	SDN 4 Lolong Guba	94	Sangat baik
	SDN 5 Lolong Guba	94	Sangat baik
	SD Al-Hilaal Wabloy	94	Sangat baik
	SD Al-Hilaal Italahin	91,5	Sangat baik

Berdasarkan penelitian observasi yang dilakukan di 5 sekolah kecamatan lolong guba, yaitu diketahui terkait evaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran. Berikut penjelasannya: *Pertama*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 2 Lolong Guba dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum dengan inisial guru DW memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan MN memperoleh nilai persentase yaitu 100 %, berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 100%. Kedua, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 4 Lolong Guba dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum dengan inisial guru A memperoleh nilai persentase yaitu 100%

dan HA memperoleh nilai persentase yaitu 100%, berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 100%. *Ketiga*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 5 Lolong Guba dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum dengan inisial guru TU memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan EN memperoleh nilai persentase yaitu 100%, berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 100%. *Keempat*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Wabloy dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum dengan inisial guru WF memperoleh nilai persentase 100% dan inisial guru IS memperoleh nilai persentase 100%, berada dalam kategori sangat baik dengan hasil persentase menyeluruh 100%. *Kelima*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Italahin dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum dengan inisial guru S memperoleh nilai persentase yaitu 83% dan inisial guru ML 44%, berada dalam kategori baik dan kurang baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 63,5%.

Selanjutnya Evaluasi Guru Bersertifikasi dalam Melakukan Pengelolaan Kelas sebagai berikut: *Pertama*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 2 Lolong Guba dalam melakukan pengelolaan kelas dengan inisial guru DW memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan MN memperoleh nilai persentase yaitu 93% berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 96,5%. *Kedua*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 4 Lolong Guba dalam melakukan pengelolaan kelas dengan inisial A memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan HA memperoleh nilai persentase yaitu 93%, berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 96,5%. *Ketiga*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 5 Lolong Guba dalam melakukan pengelolaan kelas dengan inisial guru TU memperoleh nilai persentase yaitu 93% dan inisial guru EN memperoleh nilai persentase yaitu 87%, berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase menyeluruh yaitu 90%. *Keempat*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Wabloy dalam melakukan pengelolaan kelas dengan inisial guru WF memperoleh nilai persentase yaitu 80% dan inisial guru IS memperoleh nilai persentase yaitu 80%, berada pada kategori baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 80%. *Kelima*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Italahin dalam melakukan pengelolaan kelas dengan inisial guru S memperoleh nilai persentase yaitu 73% dan inisial guru ML memperoleh nilai persentase yaitu 67%, berada pada kategori cukup baik dengan hasil persentase menyeluruh 70%.

Sedangkan Evaluasi Guru Bersertifikasi dalam Melakukan Proses Pembelajaran, antara lain: *Pertama*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 2 Lolong Guba dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan inisial guru DW memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan guru inisial MN memperoleh nilai persentase 73%, berada pada kategori sangat baik dan baik dengan hasil menyeluruh persentasenya yaitu 86,5%. *Kedua*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 4 Lolong Guba dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan inisial guru A memperoleh nilai persentase yaitu 80% dan HA memperoleh nilai persentase yaitu 80%, berada pada kategori sangat baik dan baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 76,5%. *Ketiga*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 5 Lolong Guba dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan inisial guru TU memperoleh nilai persentase yaitu 80% dan inisial guru EN memperoleh nilai persentase yaitu 73%, berada pada kategori sangat baik dan baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 76,5%. *Keempat*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Wabloy dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan inisial guru WF memperoleh nilai persentase yaitu 73% dan guru inisial IS 67%, berada pada kategori cukup baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 70%. *Kelima*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Italahin dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan inisial S memperoleh nilai persentase 67% dan inisial guru ML memperoleh nilai persentase yaitu 67%, berada pada kategori cukup baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 67%.

Kemudian, Evaluasi Guru Bersertifikasi terhadap Tanggungjawab dan Profesional, antara lain: *Pertama*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 2 Lolong Guba dalam tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran untuk inisial guru DW memperoleh nilai persentase yaitu 100% dan guru inisial MN memperoleh nilai persentase yaitu 94%, berada pada kategori sangat baik

dengan nilai persentase menyeluruh yaitu 97%. *Kedua*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 4 Lolong Guba dalam tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran dengan inisial guru A memperoleh nilai persentase yaitu 94% dan HA memperoleh nilai persentase yaitu 94%, berada pada kategori sangat baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 94%. *Ketiga*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Negeri 5 Lolong Guba dalam tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran dengan inisial guru TU memperoleh nilai persentase 94% dan inisial guru EN memperoleh nilai persentase 94%, berada pada kategori sangat baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 94%. *Keempat*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Wabloy dalam tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran dengan inisial guru WF memperoleh nilai persentase yaitu 94% dan inisial guru IS memperoleh nilai persentase yaitu 94%, berada pada kategori sangat baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 94%. *Kelima*, Evaluasi guru bersertifikasi pada SD Al-Hilaal Italahin dalam tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran dengan inisial guru S memperoleh nilai persentase yaitu 94% dan inisial guru ML memperoleh nilai persentase yaitu 89%, berada pada kategori sangat baik dengan hasil persentase menyeluruh yaitu 91,5%.

Berdasarkan data evaluasi guru bersertifikasi yang diperoleh di lapangan dan data evaluasi guru bersertifikasi dari sumber rujukan, dapat dilihat perbandingannya yaitu (a) pada evaluasi guru bersertifikasi di lapangan dengan menggunakan model evaluasi *Charlotte Danielson*, diperoleh hasil ada yang sudah menguasai keempat domain dan berada pada kategori sangat baik, baik dan cukup, dan ada juga guru bersertifikasi yang berada pada kategori kurang baik pada domain pertama; (b) pada evaluasi guru bersertifikasi dari sumber rujukan dengan menggunakan model *Charlotte Danielson*, dapat dilihat bahwa evaluasi guru bersertifikasi berada pada kategori sangat baik, baik dan cukup; (c) sesuai dengan penelitian yang relevan menurut Utomo, dkk (2019), menjelaskan bahwa hasil evaluasi guru bersertifikasi menggunakan model *Charlotte Danielson* termasuk dalam kategori sangat baik; (d) sesuai dengan penelitian yang relevan menurut Lalupanda, dkk (2019), menjelaskan bahwa hasil evaluasi guru bersertifikasi menggunakan model *Charlotte Danielson* termasuk dalam kategori baik; dan (e) sesuai dengan penelitian yang relevan menurut Kartomo dan Slameto (2016), menjelaskan bahwa melalui penelitian menggunakan evaluasi *Charlotte Danielson*, dapat diketahui bahwa terdapat guru bersertifikasi yang termasuk dalam kategori kurang baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil penelitian evaluasi guru bersertifikasi dengan menggunakan model *Charlotte Danielson* di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah yaitu: *Pertama*, dapat diketahui bahwa evaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran kurikulum (Domain 1) pada 5 sekolah sudah berada pada kategori sangat baik. *Kedua*, dapat diketahui bahwa evaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan pengelolaan ruang kelas (Domain 2) pada 5 sekolah sudah berada pada kategori sangat baik. *Ketiga*, dapat diketahui bahwa evaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan proses pembelajaran (Domain 3) pada 5 sekolah sudah berada pada kategori baik. *Keempat*, dapat diketahui bahwa evaluasi guru bersertifikasi dalam melakukan tanggung jawab dan profesionalnya dalam pembelajaran (Domain 4) pada 5 sekolah sudah berada pada kategori sangat baik.

REFERENSI

- Cahyono, B. T. (2022). Study Management to Improve the Motivation of Educators Through Merdeka Belajar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31958/jaf.v10i1.5490>
- DIKTI, D. (2008). *Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2008: Pedoman Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Penilaian Potofolio*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPP1.
- Mukhibat, M. (2023). Differentiate Learning Management To Optimize Student Needs And Learning

- Outcomes In An Independent Curriculum. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 15(1), 73–82. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2386>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.